



PEMANFAATAN *E-RESOURCES* PERPUSTAKAAN NASIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19 OLEH MASYARAKAT

Imara Audrea Syahrezi¹, Putut Suharso^{1*}, Suharyanto Mallawa²

¹Universitas Diponegoro

²Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 16 Jan 2022

Accepted: 11 Mei 2022

Published: 24 Juni 2022

Keyword:

E-Resources, Perpusnas,
Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis dan tingkat pemanfaatan *e-resources* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yakni metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap jumlah keteraksesan terbitan. Selain itu kelompok pengguna yang paling banyak memanfaatkan yaitu mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta, dosen dan pelajar. Subjek yang paling diminati yakni pendidikan, kesehatan umum, nutrisi dan dietetik, periodontik, fisika umum, dan astronomi. Serta, jenis terbitan *e-resources* yang paling sering dimanfaatkan yakni Balai Pustaka, Ebsco Host, Indonesia Heritage, Neliti, dan Cambridge University Press.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan memiliki kedudukan dalam melakukan pemenuhan kebutuhan informasi guna meningkatkan kualitas pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan fungsi perpustakaan yakni menyajikan dan menyebarluaskan koleksi yang ada kepada pemustaka (Nidawati, 2020). Ketersediaan koleksi di perpustakaan tersebut menjadi bekal dalam mengembangkan ekosistem pengetahuan yang bergerak secara dinamis, yang mana pembentukan ekosistem

*Corresponding author.

E-mail addresses: putut.undip@gmail.com (Putut Suharso)

ISSN: 2579-3802 (Online) -BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan memastikan keteradaan, penggabungan, pelestarian, dan akses hasil karya ilmiah dalam deposit koleksi nasional (Darmawan, 2018). Untuk itu, selain melakukan penyediaan, perpustakaan juga perlu memperhatikan ketercapaian sehingga adanya stigma bahwa perpustakaan hanya sebatas tempat penyimpanan buku dapat disanggah dengan menunjukan peran nyata secara maksimal. Dalam hal ini, perpustakaan perlu memastikan bahwa informasi akan tetap terhubung dan mampu dimanfaatkan oleh pengguna. Pustakawan sebagai sumber daya manusia utama perpustakaan, memiliki tugas untuk menjembatani informasi dengan menggerakkan pemahaman dan skill yang dimilikinya guna memberikan layanan informasi kepada pemustaka melalui cara yang kreatif.

Keberadaan kemajuan teknologi berkembang semakin pesat di masyarakat, efisiensi dan kemudahan yang ditawarkan memungkinkan setiap kegiatan atau pekerjaan manusia terdapat implementasi teknologi di dalamnya. Tak terkecuali pada perpustakaan terutama dalam proses perluasan koleksi, teknologi informasi telah mengubah dunia dan telah menjadi salah satu alat penting untuk temu balik informasi (Veer & Panda, 2021). Agar eksistensi perpustakaan dapat terus terlihat, maka perlu adanya penerapan dan peralihan perkembangan teknologi. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pustakawan untuk mengadopsi teknologi guna membantu kerja pustakawan, terutama mengatasi adanya kesenjangan aksesibilitas informasi, namun disatu sisi tidak menggantikan posisi pustakawan itu sendiri. Dalam merancang sebuah gagasan, perpustakaan dapat melihat permasalahan yang dialami pemustaka atau masyarakat sehingga akan muncul ide-ide yang dapat direalisasikan guna memperbaiki kondisi yang ada, serta membantu dalam pembangunan nasional melalui perwujudan SDM unggul.

Salah satu contoh revolusi yang dikembangkan di perpustakaan, yakni peluncuran produk perpustakaan digital. Perpustakaan digital itu sendiri didefinisikan sebagai himpunan sumber informasi digital yang memungkinkan kegiatan untuk pembuatan, pencarian dan pemanfaatan dari alat elektronik (Hartono, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, perpustakaan digital hadir sebagai suatu alat bantu yang dapat menghubungkan informasi secara luas tidak terbatas oleh waktu dan jarak. Perpustakaan digital menjadi opsi lain untuk melancarkan mobilisasi informasi dengan mengutamakan kemudahan dan pemerataan guna mencapai misi pemberdayaan masyarakat. Perpustakaan digital dapat terus dikunjungi dan memberikan manfaat dalam situasi apapun, tidak menutup kemungkinan seperti situasi pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan virus dengan tingkat penularan yang terbilang cepat dan menyerang sistem pernafasan manusia (Rothan & Byrareddy, 2020). Untuk mencegah penyebaran wabah virus Covid-19, maka salah satu cara pemerintah yakni melakukan pembatasan sosial berskala

tinggi yang mengakibatkan seluruh kegiatan dilakukan secara daring. Hal ini berdampak pada berbagai kegiatan seperti ekonomi, pendidikan, sosial dan lainnya. Dalam kegiatannya, perpustakaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk tetap berdiri dengan mengembangkan inovasi layanan agar pemustaka dapat terus menggunakan perpustakaan dan memenuhi kebutuhan informasinya. Maka, salah satu cara dengan menyediakan fasilitas *website e-resources*.

Salah satu perpustakaan yang membangun *e-resources* untuk dapat dimanfaatkan secara luas yakni Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Di masa pandemi Covid-19 Perpustakaan Nasional mengeluarkan setidaknya 8 produk unggulan antara lain Ipusnas dan Coronapedia, *E-Resources*, Khastara, e-ISBN, Indonesia One Search, Webinar literasi, Pojok Baca Digital dan Sosial Media (Nabila & Mallawa, 2021). *E-resources* itu sendiri yakni publikasi buku yang dimuat dalam format digital dan terdiri dari tulisan atau gambar, yang keteraksesannya dapat melalui perangkat elektronik seperti komputer dan lainnya (Rahmi, 2017). Adapun pengertian *e-resources* lainnya adalah mencakup data, berkas, jurnal, artikel dan lain-lain berbentuk digital, dimana *user* dapat mengakses melalui laptop, ponsel pintar dan jaringan internet, serta melalui sumber daya elektronik ini pengguna mampu memanfaatkan sumber daya sesuai kebutuhan dan kepuasan mereka (Kavithanjali, 2019). *E-resources* Perpustakaan Nasional menyediakan berbagai jenis koleksi seperti *e-journal*, *e-book*, artikel, e-video dan lainnya. Keberadaan *e-resources* Perpustakaan Nasional tentu berperan besar saat masa pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini, mengingat *e-resources* tersedia dengan berbagai subjek, penerbit, hingga *database* yang dapat digunakan secara *open access* oleh anggota secara bebas.

Pada penelitian berjudul *Pemanfaatan E-Resources Perpustakaan Nasional RI* oleh Wahyuni (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-resources* Perpustakaan Nasional bermanfaat guna memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa pascasarjana atas dasar faktor kebutuhan, motif dan minat mahasiswa. Merujuk pada hasil, *e-resources* dapat berguna bagi mahasiswa untuk mencari referensi guna menyusun karya tulis ilmiah. Lalu, pada penelitian berjudul *Pemanfaatan e-resources oleh mahasiswa pada perpustakaan nasional republik Indonesia* oleh Vebiyanti (2017), berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *e-resources* berguna bagi mahasiswa, dengan subjek yang paling sering digunakan adalah ilmu sains dan teknologi. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *e-resources* bermanfaat dalam menyediakan literatur berdasarkan subjek dan bidang tertentu untuk dijadikan sebagai landasan teori yang bersifat ilmiah. Penelitian terkait *e-resources* Perpustakaan Nasional menjadi acuan penyusunan artikel ini. Penelitian ini merupakan penelitian terbaru dengan menekankan pada pemanfaatan *e-resources* oleh kelompok masyarakat secara umum. Serta periode waktu

spesifik pada masa pandemi Covid-19, yakni periode tahun 2020-2021. Berdasarkan hal ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis dan tingkat pemanfaatan *e-resources* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia selama masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nalumaga dan Byamugisha (2021) yang mana tujuan penelitian merujuk pada bagaimana memahami dan mendokumentasikan pengalaman maupun penyediaan sumber informasi elektronik, serta aksesnya oleh pengguna selama masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi literatur. Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan melihat perilaku subjek, prosedur kerja, gejala-gejala alam, dan sasaran responden (Sugiyono, 2017). Sedangkan studi literatur adalah hasil meringkas dari artikel, buku, dan sumber lainnya yang menguraikan teori serta informasi terdahulu maupun terbaru, kemudian mengorganisasikan hasil pencarian ke dalam penelitian (Creswell, 2015). Sejalan dengan adanya pengaruh Covid-19, metode penelitian dilakukan dengan memperhatikan keamanan, kemudahan dan kenyamanan yang mana berfokus pada kelompok masyarakat online (Dodds & Hess, 2021). Hal tersebut dengan menyelidiki secara daring perilaku sasaran penelitian dalam memanfaatkan *e-resources* Perpusnas di masa pandemi Covid-19.

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada *website* resmi *e-resources* Perpusnas pada laman <https://e-resources.perpusnas.go.id/>, *website* Indonesia OneSearch pada laman <https://onesearch.id/>, dan media sosial *instagram* resmi [@Perpusnas.go.id](https://www.instagram.com/Perpusnas.go.id). Observasi dilangsungkan dengan memperhatikan statistik pemanfaatan *e-resources*, *website onesearch*, dan mengamati postingan *instagram* terkait *e-resources*. Data yang dihasilkan berupa dokumentasi foto dan grafik. Foto yang ada berupa macam-macam terbitan *database* nasional maupun internasional yang tersedia di *e-resources*, tampilan IOS dan foto promosi webinar. Lalu pada grafik, diambil berdasarkan hasil perhitungan pada *website e-resources*, terkait keteraksesan *e-resources*, kelompok pengguna, subjek informasi dan *database*. Sedangkan studi literatur dilakukan dengan menelusuri artikel dan *e-book* melalui *google scholar*, *website* berita Perpusnas dan medcom.id. Data secara utama dipilih menurut hasil perhitungan pada periode 2020-2021. Sasaran penelitian yakni kelompok masyarakat secara umum. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif terkait fenomena. Dalam hal ini, berdasarkan data yang didapatkan, peneliti memberikan analisis berupa paragraf deskripsi dan penarikan kesimpulan dari hal khusus ke umum.

HASIL PENELITIAN

Layanan *E-resources* Perpustnas di Masa Pandemi Covid-19

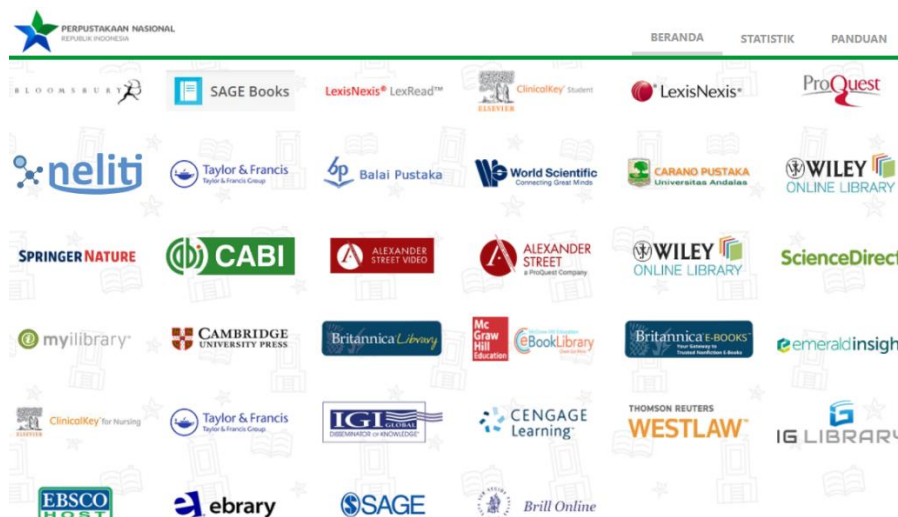
Perpustakaan Nasional RI mempunyai tugas untuk memberikan koleksi yang dimiliki dan membuktikan bahwa pemustaka tetap dapat memenuhi kebutuhan informasi secara penuh tanpa adanya hambatan. Di masa pandemi Covid-19, agar tetap menunjukkan keberadaannya maka Perpustnas dapat mengadakan layanan atau kegiatan secara *online* yang mampu terhubung kepada pemustaka melalui jejaring *platform* digital. Pada pembatasan sosial, pelayanan informasi secara *offline* tidak dapat dilaksanakan. Sehingga, Perpustnas mengeluarkan pemberitahuan kepada pemustaka terkait adanya penutupan layanan secara konvensional. Oleh karena itu, Perpustnas menyediakan berbagai layanan *online* seperti *e-resources*, iPustnas, onesearch dan tanya pustakawan. Pemberian layanan *online* ini, merupakan wujud ide yang dikembangkan Perpustnas sebagai tindakan menanggulangi permasalahan di bidang informasi, dipengaruhi oleh situasi pandemi Covid-19. *E-resources* Perpustnas menyediakan berbagai literatur yang mampu diakses melalui *database* nasional maupun internasional. Selain menyediakan sumber elektronik, Perpustnas mengadakan pula kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan *e-resources* agar bermanfaat di berbagai aktivitas masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Webinar Terkait *e-resources* Perpustnas

Seperti pada Gambar 1 yang menunjukkan promosi di media sosial instagram @Perpusnas.go.id dimana perpustnas mengadakan webinar dengan tema “E-resources Perpustakaan Nasional Mendukung Kampus Merdeka”. Tidak hanya dilakukan secara

langsung melalui webinar, Perpunas juga menunggah hasil acara di *platform youtube* Perpustakaan Nasional RI, sehingga bagi pemustaka yang tidak sempat mengikuti secara *live* dapat menonton kembali. Pemanfaatan media sosial di perpustakaan menjadi bagian penting yang harus dilakukan lembaga perpustakaan dalam melakukan komunikasi publik melalui teknologi informasi terbaru yang ada di masyarakat (Suharso & Muntiah, 2020). Dalam hal ini, Perpunas memberikan pemahaman atau pengetahuan bahwa *e-resources* dapat berperan secara aktif pada program kampus merdeka yang memiliki misi untuk mengasah kemampuan mahasiswa Indonesia dalam mengembangkan minat dan bakat melalui praktik langsung guna persiapan kerja di masa depan. Berdasarkan hal tersebut, *e-resources* mampu berkontribusi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan kerja oleh mahasiswa. Perpunas sebelumnya menyediakan akses berbagai jenis terbitan atau koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Terbitan terdiri dari hasil penelitian lokal maupun internasional. Terbitan dapat diakses melalui *website e-resources* perpunas, kemudian terdapat berbagai pilihan *database* yang mampu dikunjungi. Untuk mengakses terbitan, pemustaka perlu menjadi anggota terlebih dahulu, dan melakukan *login* pada *website*. Berikut merupakan terbitan pada *e-resources* Perpunas.



Gambar 2. Kumpulan Terbitan *e-resources* Perpunas

Pada Gambar 2 dari *website e-resources* Perpunas atau pada laman <https://e-resources.perpunas.go.id/>, diketahui total terbitan internasional yang tersedia berjumlah 31 *database*. Sedangkan keseluruhan jumlah terbitan lokal yakni 3 *database*. Adapun contoh terbitan internasional seperti portal jurnal Sage, Ebsco Host, Emerald Insight, Proquest, Taylor & Francis, dan sebagainya. Sedangkan terbitan nasional mencakup Neliti, Balai Pustaka dan Carano Pustaka. Terbitan *e-resources* dapat secara gratis dikunjungi oleh

pemustaka. Pada *database* pemustaka dapat menelusuri informasi berdasarkan kata kunci tertentu. Hasil pencarian dapat berupa literatur yang dikeluarkan oleh berbagai penerbit. Dalam hal ini, pemustaka dapat menelusur secara spesifik dengan filter pencarian yang tersedia pada portal jurnal. Selain itu, bagi pemustaka baru yang masih awam terkait *e-resources*, Perpustakaan menyediakan panduan dengan format PDF yang dapat diunduh secara mudah.

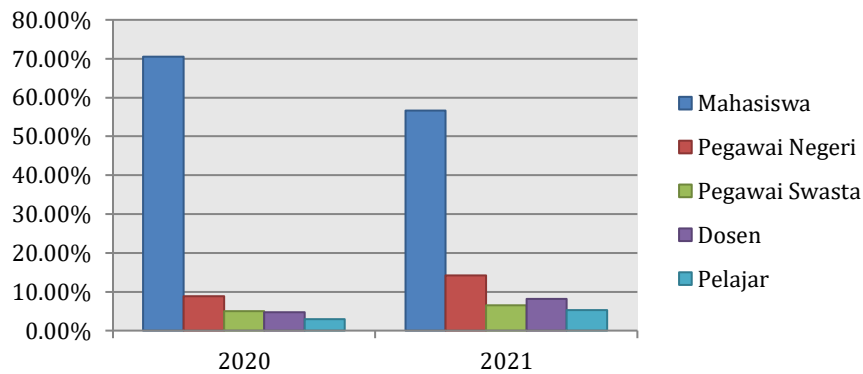
Keteraksesan Terbitan Pada Layanan *E-resources* Perpustakaan

Ketersediaan berbagai jenis terbitan, memungkinkan pemustaka untuk mengakses sumber informasi yang beragam guna memenuhi kebutuhan informasi. Masa pandemi Covid-19 mengakibatkan pelayanan perpustakaan dilakukan secara *online*, yang kemudian berdampak pada daya kunjung atau akses terhadap *e-resources*. Menurut hasil observasi pada laman <https://e-resources.perpusnas.go.id/statistik>, secara rinci pada tahun 2020 jumlah akses terbitan sebanyak 249914, serta pada tahun 2021 sebanyak 462705. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pemanfaatan terbitan di *e-resources* Perpustakaan di masa pandemi Covid-19. Hal ini membuktikan, bahwa urgensi pemustaka akan kebutuhan informasi, dapat dipenuhi melalui *e-resources* dan melihat kemudahan, legalitas dan kecepatan yang ditawarkan.

Kenaikan jumlah pemustaka atau pengguna *e-resources* ini menjadi salah satu keberhasilan Perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan ditengah situasi pandemi. Namun, hal tersebut juga menjadi tantangan bagi pustakawan untuk tetap memastikan bahwa pemustaka paham dan mampu menemukan informasi melalui inovasi perpustakaan yang tersedia. Hal tersebut berhubungan pula dengan kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan *e-resources*. Kepuasan pemustaka dapat tercapai apabila pemustaka berhasil dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Untuk itu sejalan dengan adanya peningkatan jumlah penggunaan kemajuan teknologi, dapat menjadi peluang bagi pihak perpustakaan untuk menanamkan dan melatih skill pemustaka terkait aspek perpustakaan yang berguna di masa pandemi Covid-19 (Nafilah dkk., 2021). Dalam hal ini, perpustakaan dapat mengadakan pendidikan pemakai terkait *e-resources* yang berhubungan pula dengan kegiatan literasi informasi.

Pemanfaatan Layanan *E-resources* Perpustakaan oleh Kelompok Pengguna

Perpusnas mempunyai target pemustaka seluruh masyarakat Indonesia. Berdasarkan kelompok pengguna, dapat dianalisis kategori masyarakat tertentu yang paling sering menggunakan *e-resources* yakni pada grafik berikut.

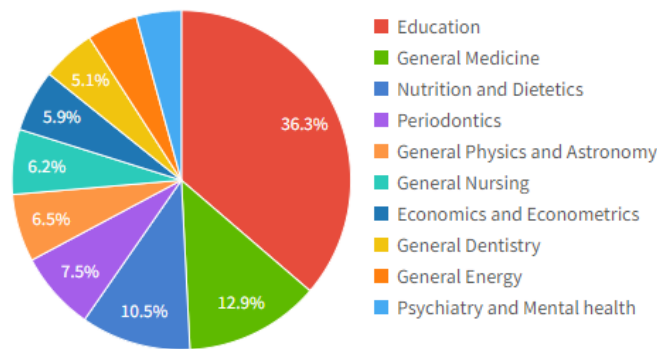


Gambar 3. Grafik Persentase Kelompok Pengguna Pada Masa Pandemi Covid-19

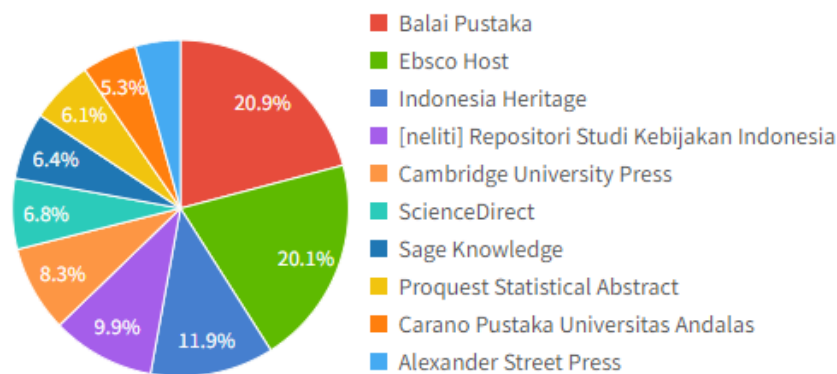
Berdasarkan Gambar 3 hasil grafik pada <https://e-resources.perpusnas.go.id/statistik> menunjukkan berbagai kelompok pengguna dalam masyarakat umum yang dikategorikan berdasarkan jenis pekerjaan. Dalam hal ini, kelompok pengguna yang paling sering menggunakan *e-resources* pada masa pandemi yakni mahasiswa 70,47%, pegawai negeri 8,86%, pegawai swasta 5%, dosen 4,7% dan pelajar 2,91%. Sementara pada tahun 2021, kelompok pengguna paling banyak berasal dari kategori mahasiswa 56,64%, pegawai negeri 14,18%, dosen 8,18%, pegawai swasta 6,5% dan pelajar 5,21%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi perbedaan yang menonjol dari 5 kelompok pengguna teratas *e-resources*. Hanya terdapat sedikit perbedaan posisi dimana pemustaka dosen mengalami peningkatan jumlah pemanfaatan. Selain itu, jumlah pemanfaatan oleh mahasiswa mengalami penurunan, dan pemanfaatan oleh pegawai negeri, pegawai swasta, dosen dan pelajar mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil, *e-resources* banyak digunakan untuk mendukung aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian dan pekerjaan tertentu. Dengan mengetahui tingkat pemanfaatan berdasarkan kelompok pengguna, dapat menjadi evaluasi Perpusnas untuk meningkatkan *e-resources* dalam segi pengembangan koleksi menurut jenis pemustaka terbanyak.

Pemanfaatan Terbitan *E-resources* Perpusnas Berdasarkan *Database* dan Subjek

Pada penggunaannya, berdasarkan kelompok pemustaka yang ada maka jenis pemanfaatan akan mengerucut pada subjek dan terbitan tertentu. Berdasarkan hal tersebut dapat diidentifikasi grafik terkait subjek dan nama pangkalan data yang paling sering digunakan oleh pemustaka.



Gambar 4. Diagram Kategori Subjek yang Digunakan Oleh Pemustaka

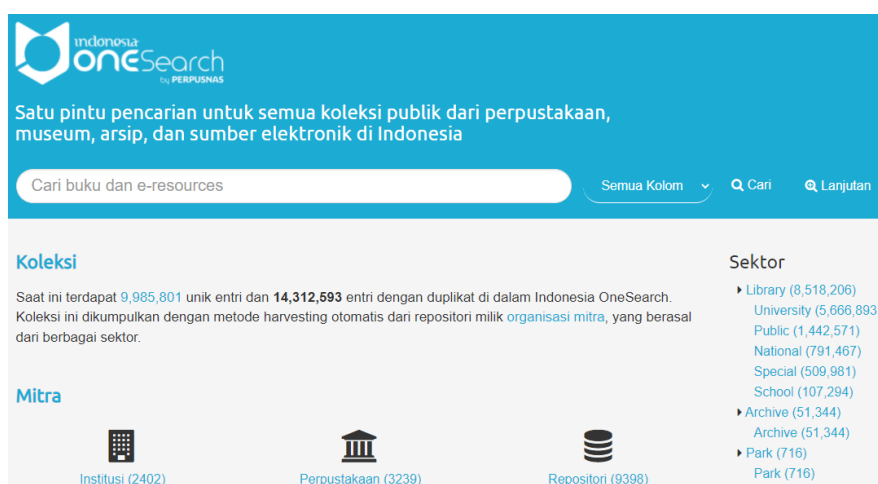


Gambar 5. Diagram Kategori Terbitan yang Digunakan Oleh Pemustaka

Menurut hasil observasi pada laman <https://e-resources.perpusnas.go.id/statistik>, ditunjukkan pada Gambar 4 subjek yang paling banyak digunakan ialah pendidikan 36,3%, kesehatan umum 12,9%, nutrisi dan dietetik 10,5%, periodontik 7,5%, fisika umum dan astronomi 6,5%. Seperti yang sudah diketahui, bahwa *e-resources* Perpustakaan menyediakan dan terhubung dengan berbagai jenis pangkalan data atau terbitan. Dalam hal ini perpustakaan membangun relasi dengan bermitra atau membeli hak akses untuk menyediakan terbitan yang beragam kepada pemustaka. Berdasarkan Gambar 5, jenis terbitan yang paling banyak digunakan yakni Balai Pustaka 20,9%, Ebsco Host 20,1%, Indonesia Heritage 11,9%, Neliti 9,9%, dan Cambridge University Press 8,3%. Dari hasil yang ada, jenis subjek paling banyak guna mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian. Sedangkan jenis *database* yang sering dimanfaatkan merupakan *database* nasional dan internasional yang menyediakan hasil literatur umum dari berbagai bidang atau subjek. Selain itu, keterpakaian terbitan melalui portal jurnal menandakan bahwa pemustaka mencari informasi yang bernilai kredibel, ilmiah dan paling terkini. Hal ini dikarenakan jurnal ilmiah merupakan karya intelektual yang mencakup beberapa artikel yang dipublikasikan secara sistematis dan berkala dengan capaian guna menyebarkan hasil pemikiran, pengetahuan atau riset terkini (Hanum, 2019).

Kontribusi Perpustnas Dalam Membangun Indonesia OneSearch

Kemajuan teknologi informasi selain mampu menerapkan konsep digitalisasi pada koleksi, layanan dan fasilitas perpustakaan, juga membantu dalam berjejaring atau membangun kerjasama dengan pihak lain. Eksistensi dari banyaknya *e-resources* membuat pengguna menjadi kesulitan untuk mencari secara cepat. Oleh karena itu, Perpustnas membangun sebuah gagasan produk digital yakni Indonesia OneSearch (IOS), yang mampu mengintegrasikan seluruh koleksi dari bermacam institusi.



Gambar 6. Tampilan Awal *Website* Layanan Indonesia OneSearch

Pada Gambar 6, melalui Indonesia OneSearch pada laman <https://onesearch.id/> pengguna dapat mencari informasi dari berbagai tempat, hal ini dikarenakan IOS merupakan sistem atau website layanan pencarian satu pintu yang dapat digunakan masyarakat untuk mengakses koleksi publik dari perpustakaan, museum, dan arsip di seluruh Indonesia (Meinita, 2021). Saat ini, tercatat jumlah mitra IOS antara lain 2406 institusi, 3245 perpustakaan dan 9417 repositori serta terdapat 10,014,775 unik entri. Sebagai sistem yang menghubungkan perpustakaan digital se-Indonesia, IOS dinilai menjadi sebuah penyelesaian minimnya wujud perpustakaan berbasis TIK, serta dapat menaikkan efisiensi dan efektifitas dari segi waktu, tenaga, biaya, dan SDM (Mardiansyah, 2016). Pengembangan Indonesia OneSearch ini menjadi bagian penting dalam memfasilitasi banyaknya lembaga yang telah memberikan *Open Access* dari koleksi yang di miliki untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk *grey literature* di perguruan tinggi (Koten & Suharso, 2021).

Bagi *user*, durasi pencarian informasi melalui IOS menjadi lebih singkat, dikarenakan pengguna dari berbagai provinsi dapat mencari koleksi seluruh perpustakaan di wilayah nusantara, tanpa harus mendatangi lokasi fisik koleksi (Inawati & Krismayani, 2019).

Sedangkan bagi institusi yang tergabung, IOS dapat menjangkau pembaca lebih banyak dan luas. Melalui IOS penelusuran informasi dapat dilakukan secara lebih umum atau khusus. Berdasarkan kata kunci, pengguna dapat mencari menurut judul, pengarang, subjek, isbn dan lainnya. Terdapat pula menu filter hasil pencarian yang dapat menspesifikan berdasarkan format, topik, institusi, bahasa dan lainnya. Hasil pencarian melalui IOS berupa indeks atau informasi terhadap identitas koleksi, serta keterangan yang merujuk kepada lokasi koleksi. Adanya IOS sebagai pintu pencarian tunggal, *e-resources* Perpustakaan pun dapat dengan mudah terhubung dan dituju oleh pemustaka.

PEMBAHASAN

Pada hakikatnya informasi akan terus bergerak secara dinamis sejalan dengan berputarnya kehidupan manusia. Hal tersebut mempengaruhi pula keberadaan ilmu pengetahuan yang akan selalu menghasilkan teori atau penemuan baru mengikuti pula perkembangan dunia. Agar muatan pengetahuan dapat berdampak bagi orang lain, maka dibutuhkan sebuah sarana yang memungkinkan proses *knowledge sharing*. Knowledge sharing didefinisikan sebagai pertukaran informasi, masukan, dan kemampuan untuk membantu atau bekerja sama dengan orang lain guna melaksanakan, menyelesaikan tugas sehari-hari, memecahkan masalah, serta mengembangkan ide-ide baru (Ahmad, 2017). Perpustakaan sebagai lembaga dengan tujuan mencapai budaya literasi masyarakat, perlu mendukung dengan membangun sebuah produk yang dapat meningkatkan jumlah ketersediaan koleksi guna menaikkan tingkat pengetahuan masyarakat. Terdapat berbagai jenis produk yang telah diluncurkan untuk mendorong kegiatan *knowledge sharing* salah satunya adalah *e-resources* atau *website* sumber informasi elektronik.

Secara umum, *e-resources* didefinisikan sebagai sumber daya informasi yang membutuhkan komputer, ponsel, sistem TIK dan jaringan komputer untuk mengakses data berbentuk digital (Borah et al., 2020). Merujuk pada Perpustakaan, *e-resources* merupakan layanan berbasis digital yang bisa diakses di <https://e-resources.perpusnas.situs.go.id>, dimana sumber daya elektronik koleksi terdiri dari *e-book*, *e-journal* dan *e-video*. Setiap anggota Perpustakaan yang terdaftar secara resmi, mampu untuk menggunakan layanan sumber elektronik secara daring (Nabila & Mallawa, 2021). *E-resources* Perpustakaan yang penggunaannya didukung oleh perangkat dan jaringan elektronik, dapat memberikan pengalaman penemuan informasi terkini berbasis kemajuan digital kepada pemustaka.

Pada masa pandemi Covid-19, *e-resources* hadir sebagai suatu instrumen dan terobosan dengan tujuan temu balik informasi oleh pemustaka. Perpustakaan berbentuk

website ini dinilai lebih kompeten dan meyakinkan dalam hal pengelolaan sumber informasi, serta mampu proaktif dalam situasi pandemi Covid-19 (Asif & Singh, 2020). Keberadaan teknologi yang terbilang baru tersebut, mempengaruhi pula terjadinya perubahan perilaku masyarakat terkait penelusuran informasi. Perilaku informasi itu sendiri adalah komponen penting dari pengetahuan konseptual yang membahas struktur dalam memahami pencarian hingga penggunaan informasi oleh pengguna (VanScoy et al., 2021). Dengan adanya transformasi perilaku yang dipengaruhi oleh *e-resources*, pemustaka akan mulai bertransisi menggunakan strategi pencarian informasi baru, sejalan dengan media digital yang dimanfaatkan. Perubahan perilaku informasi pemustaka dibuktikan pula pada kenaikan secara signifikan dalam keteraksesan terbitan perpustakaan pada periode 2020-2021. Terjadinya pembatasan aktivitas masyarakat di pengaruhi situasi pandemi Covid-19 tidak menghilangkan kebutuhan akan informasi, dikarenakan setiap manusia membutuhkan keberadaan informasi di kehidupannya (Putra, 2017). Sehingga, adanya konsep tersebut mendorong pemustaka untuk mencari jalan lain. Kenaikan jumlah pengguna *e-resources* merupakan salah satu tanda bahwa masyarakat menemukan alternatif media atau sumber lain yang dapat dijangkau secara mudah tanpa harus mendatangi perpustakaan secara langsung.

Perpustakaan nasional sebagai salah satu perpustakaan umum, menargetkan masyarakat tanpa adanya kriteria khusus untuk dapat memanfaatkan informasi di perpustakaan. Masyarakat pengguna perpustakaan umum berasal dari bermacam latar baik dari segi pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan kondisi geografis (Kristyanto, 2019). Beragamnya latar belakang kelompok pengguna menandakan kebutuhan informasi yang dimiliki pun bervariasi. Pada hasil grafik, pengguna yang paling sering menggunakan *e-resources* Perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 yakni mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta, dosen, dan pelajar. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan substansial suatu informasi paling banyak digunakan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh dan *work from home* (WFH) di masa pandemi Covid-19.

Ketersediaan berbagai jenis terbitan yang dilanggan oleh *e-resources* Perpustakaan memberikan efektifitas bagi pemustaka untuk mencari informasi dengan banyak pilihan serta subjek. Pada *e-resources*, pemustaka dapat mengakses informasi secara gratis, dan terdapat panduan tata cara penggunaan terbitan yang memudahkan bagi pemustaka baru. Pada grafik yang ada, terbitan dari *database* nasional dan internasional memiliki kedudukan pemanfaatan yang sama menyesuaikan dengan kebutuhan dan kelebihanannya. Dengan *database* nasional maka pemustaka dapat menelusuri informasi dari ruang lingkup Indonesia. Sedangkan *database* internasional mampu memberikan wawasan dan sudut pandang dengan cakupan

lebih global dan universal. Selain itu bila dilihat dari subjek, kebutuhan akan sumber daya informasi paling sering digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran, penelitian dan informasi kesehatan.

Dengan memperhatikan pemanfaatan *e-resources*, Perpustakaan mampu melakukan evaluasi kembali terkait penyediaan informasi terpercaya yang berorientasi pada ilmu pengetahuan. Masa pandemi Covid-19 yang hadir secara tiba-tiba mengakibatkan masyarakat perlu beradaptasi secara cepat dengan kultur baru. Dalam dunia informasi, tidak terbantahkan masih terdapat berita hoax, yang dapat mempengaruhi penerimaan informasi oleh masyarakat. Oleh karena itu, perpustakaan selain melakukan penyediaan sumber elektronik, juga perlu dibarengi oleh sosialisasi atau pembekalan pemahaman terkait gerakan literasi terkhusus literasi digital. Pada praktiknya, literasi digital diberikan dengan kemampuan bersosialisasi, kemampuan akademik, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif dalam menghadapi dunia digital (Hanik, 2020). Melalui literasi digital, masyarakat akan lebih selektif, terutama menghadapi adanya *information overload* di masa pandemi Covid-19.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan, pada masa pandemi Covid-19 tingkat pemanfaatan *e-resources* meningkat pada periode 2020-2021. Hal ini menandakan bahwa *e-resources* menjadi alternatif pemenuhan kebutuhan informasi secara daring. Lalu, berdasarkan kelompok pengguna, *e-resources* paling banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta, dosen dan pelajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *e-resources* banyak berkontribusi di bidang pendidikan dan bidang pekerjaan tertentu. Menurut subjek, *e-resources* paling diminati pada subjek pendidikan, kesehatan umum, nutrisi dan dietetik, periodontik, fisika umum, dan astronomi. Serta, jenis terbitan *e-resources* yang paling sering digunakan yakni Balai Pustaka, Ebsco Host, Indonesia Heritage, Neliti, dan Cambridge University Press. Dari hasil pengamatan tersebut, dapat dikatakan bahwa *e-resources* berperan penting sebagai sumber rujukan hingga menambah pengetahuan baru bagi masyarakat, terutama pada pembatasan sosial di masa pandemi Covid-19. Selain itu, terdapat pula Indonesia OneSearch sebagai pintu pencarian tunggal yang mampu menghubungkan kepada berbagai sumber informasi termasuk *e-resources* Perpustakaan, sehingga penelusuran menjadi lebih mudah dan cepat. Adanya pemanfaatan sumber informasi elektronik tersebut, perlu ditanamkan pula kemampuan literasi digital untuk menangkal hoax di masa pandemi Covid-19.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang mampu diberikan kepada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai pemilik dan pengelola *e-resources*. Saran antara lain yakni memberikan edukasi secara mendalam kepada pemustaka terkait cara penggunaan *e-resources*, serta bagaimana menerapkan literasi informasi yang mencakup penelusuran informasi, evaluasi informasi, pemanfaatan informasi hingga etika penggunaan informasi. Selain itu, Perpustakaan dapat meningkatkan promosi pemanfaatan *e-resources*. Sehingga mampu menjadikan *e-resources* sebagai rujukan utama masyarakat dalam mencari informasi yang terpercaya dan kredibel.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, F. (2017). Knowledge sharing in a non-native language context: Challenges and strategies. *Journal of Information Science*, 24(2), 248-264.
- Asif, M., Singh K. K., (2020). Trends, Opportunities and Scope of Libraries During Covid-19 Pandemic. *IP Indian J Libr Sci. Inf. Techno*, 5(1), 24-7.
- Borah, G., Koch, M., & Kalita, M. (2020). Role of Electronic Resources (e-Resources) in Research Amidst COVID-19 Pandemic: An Analysis in the Context of Assam. *International Journal of Modern Agriculture*, 9(3), 1076-1084.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational Research "Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research"*. Pearson.
- Darmawan, H. (2018). Pustakawan Bergerak Untuk *Knowledge Mobilization*. *Warta: Media Informasi & Komunikasi Perpustakaan Nasional RI*, 23(1), 3-4.
- Dodds, S., Hess, A. C. (2021). Adapting research methodology during COVID-19: lessons for transformative service research. *Journal of Service Management*, 32(22), 203-217. DOI: <https://doi.org/10.1108/JOSM-05-2020-0153>
- Hanik, E. U. (2020). Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di madrasah ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183.
- Hanum, A. N. L. (2019). Memaksimalkan Kemampuan Menelusur Pada Portal *E-Resources* Perpustakaan Nasional RI. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(2), 38-45. DOI: 10.26418/jvip.v11i2.33040
- Hartono, H. (2018). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah kajian teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 8(1), 77-91. DOI: 10.20885/unilib.vol8.iss1.art7
- Inawati, I., & Krismayani, I. (2019). Pemanfaatan Indonesia OneSearch (IOS) dalam Mendukung Akses Sumber Informasi Elektronik Bagi Siswa di SMA Kolese Loyola Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 71-81.
- Kavithanjali, J. (2019). E-Resources: Their Importance, Types, Issues and Challenges: An Analysis. *IJRAR-International Journal of Research and Analytical Reviews*, 6(1), 775-778.
- Koten, M. M. J., & Suharso, P. (2021). Upaya Pengembangan Koleksi Grey Literature di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi*, 5(4), 579-590.
- Kristyanto, D. (2019). Perpustakaan Digital dan Kelompok Pengguna Potensial. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 7(2), 130-140. DOI: <https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a4>
- Mardiansyah, W. (2016, March 1). Luncurkan Indonesia Onesearch, Perpustakaan Jawab Tantangan Teknologi. *Medcome.id*, <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/zNP28ogk-luncurkan-indonesia-onesearch-perpustakaan-jawab-tantangan-teknologi>

- Meinita, H. (2021, May 17). Rayakan Hari Jadi ke-41 Tahun, Perpusnas Punya 10 Modal Wujudkan SDM Unggul. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, <https://www.perpusnas.go.id/news-detail.php?lang=id&id=210517121307Haqj40Mfix>
- Nabila, N., Mallawa. S. (2021). National Library of Indonesia and Digital Adaptation in the Covid-19 Pandemic Era. *IFLA Library Services to Multicultural Populations Newsletter*, 7.
- Nafilah, E., Sukaesih, S., Rukmana, E. N., & Saefudin, E. (2021). Inovasi Pelayanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 3(1), 33-44.
- Nidawati, N. (2020). Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (Skripsi). Tersedia Dari Institutional Digital Repository Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Nalumaga, R. E., Byamugisha, H. M. (2021). COVID-19 Pandemic and Virtual Information Services: Experiences of Frontline Librarians and Users in Makerere University Library, Kampala, Uganda. In Holland, B (Eds.), *Handbook of Research on Library Response to the COVID-19 Pandemic* (pp. 94-114). Information Science Reference.
- Perpusnas. (2021). *Kegiatan Webinar Terkait e-resources Perpusnas*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpusnas. *Diagram Kategori Subjek yang Digunakan Oleh Pemustaka*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- Perpusnas. *Diagram Kategori Terbitan yang Digunakan Oleh Pemustaka*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpusnas. *Grafik Persentase Kelompok Pengguna Pada Masa Pandemi Covid-19*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpusnas. *Kumpulan Terbitan e-resources Perpusnas*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpusnas. *Tampilan Awal Website Layanan Onesearch Perpusnas*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Putra, F. E. (2017). Kegiatan Layanan dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 11(1), 48-65. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v11i01.792>
- Rahmi, L. (2021). Penggunaan E-Resources Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Selama Pandemi Covid 19. *Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 1(1), 36-46.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. *Journal of autoimmunity*, 109, 102433. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suharso, P., & Muntiah, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *EDULIB: Journal of Library and Information Science*, 10(1). <https://doi.org/doi.org/10.17509/edulib.v10i1.20984>
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2020). Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 66-74. <https://doi.org/10.24269/pls.v3i2.2074>
- VanScoy, A., Julien, H., Harding, A. (2021). Integration of information behavior into reference and information services education: A syllabus study. *Journal of Education for Library and Information Science*. DOI: 10.3138/jelis-2021-0008
- Vebiyanti, F. (2017). Pemanfaatan *E-Resources* Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Bachelor's thesis), Tersedia Dari Repository UIN Raden Fatah Palembang.
- Veer, R., & Panda, S. (2021). Usage Statistics of E-Resources During Pandemic Period: A Case Study of Chandigarh University Library. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 6339, 1-15. DOI: 10.5281/zenodo.5627165
- Wahyuni, S. (2018). Pemanfaatan E-Resources Perpustakaan Nasional RI (Studi Kasus: Mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang). Disertasi UIN Raden Fatah Palembang.

